

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia tidak pernah lepas dari permasalahan ekonomi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ekonomi tersebut adalah dengan membuat lapangan pekerjaan baru. Namun suatu individu atau badan hukum sering kekurangan dana untuk menjalankan usahanya. Untuk memperoleh dana, suatu individu dapat melakukan pinjaman pada lembaga keuangan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sehingga bank sebagai salah satu pelaku ekonomi yang sering dikenal dengan Lembaga Keuangan mampu memenuhi kebutuhan setiap masyarakat.

Salah satu produk bank yang dapat memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan pinjaman yaitu kredit. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Ada beberapa jenis kredit yang ditawarkan oleh bank, seperti pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya yang menawarkan beberapa jenis kredit diantaranya yaitu kredit usaha rakyat, kredit modal kerja, kredit BNI Griya, kredit BNI Griya Multiguna, kredit Instant, kredit BNI Fleksi Pensiun, dan kredit BNI Fleksi.

BNI Fleksi merupakan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang diberikan kepada pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap (*fixed income*) yang pembayaran gajinya (*payroll*) disalurkan melalui BNI, untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun Undang-Undang yang berlaku. Dengan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA), nasabah dapat meminjam dana dari bank tanpa harus memberikan jaminan seperti sertifikat rumah, sertifikat tanah, BPKB, Surat Keterangan (SK) Pengangkatan Pegawai, surat berharga, mesin-mesin atau peralatan, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik oleh pihak bank maupun nasabah atau calon debitur. Sebelum kredit diberikan, calon debitur harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pihak bank seperti dokumen-dokumen apa saja yang harus dilengkapi sesuai dengan persyaratan dan memiliki penilaian kredit yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui dan mempelajari prosedur pelaksanaan pemberian kredit BNI

Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk dijadikan bahan penelitian dengan judul : **“PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT BNI FLEKSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU CIKURUBUK KOTA TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang praktek kerja di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam pengajuan kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemberian kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.
3. Apa hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberian kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja ini dengan maksud untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun tugas akhir yang wajib

dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Adapun sejalan dengan identifikasi masalah di atas, penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Syarat dan ketentuan pengajuan kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.
2. Prosedur pelaksanaan pemberian kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.
3. Hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberian kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan memperluas informasi serta wawasan khususnya mengenai fasilitas kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi pihak bank agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dalam fasilitas kredit, sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat Umum

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya tentang bagaimana prosedur pelaksanaan pemberian kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya dan dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan serta bahan kepustakaan guna menambah pengetahuan.

1.5 Metode Praktek Kerja

Metode yang digunakan oleh penulis pada saat melakukan praktek kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya yaitu metode *Participant Observer, In Depth Interview* dan Studi Kepustakaan.

Menurut Hariwijaya (2017:58) menyatakan bahwa *Participant Observer* adalah “Metode dimana peneliti mengamati langsung objek yang diteliti”. Jadi dalam metode ini melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan atau yang sedang berlangsung.

Menurut Sudaryono (2016:82) menyatakan bahwa *In Depth Interview* / wawancara mendalam adalah “Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam serta dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual”.

Menurut Sugiyono (2016:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

1.6.1 Lokasi Praktek Kerja

Lokasi praktek kerja dilaksanakan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Residen Ardiwinangun No. 7-8, Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181.

1.6.2 Jadwal Praktek Kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja tugas akhir ini adalah selama 30 hari kerja kecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu berlangsung dari tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

Tabel 1.1
Matriks Waktu Praktek Kerja 2020

[illegible]